



**YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**  
**SK MENDIKNAS RI NO. 86/D/O/2009**

Jln. Nitikan Baru No. 69 Yogyakarta. 55162. Telp. (0274) 2870661. Fax. 383560

Website: [www.stikes-yogyakarta.ac.id](http://www.stikes-yogyakarta.ac.id). Email: [stikesyo@gmail.com](mailto:stikesyo@gmail.com)

Program Studi : • S1- Keperawatan • Profesi Ners • DIII-Kebidanan • S1 Administrasi Rumah Sakit • S1 Kebidanan

**SURAT – KEPUTUSAN**

Nomor : 011/SK/Stikesyo/II/2024

**Tentang**

**PENETAPAN PENANGGUNG JAWAB MATA KULIAH  
PADA PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**

- Menimbang : a. Bahwa guna mendukung kelancaran proses belajar mengajar program studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes Yogyakarta untuk Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024, perlu ditetapkan Penanggungjawab Mata Kuliah ( PJMK)
- b. Nama- nama yang yang tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini telah dipandang mampu melaksanakan tugas tersebut.
- c. Sehubungan dengan butir (a) dan (b), maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIKes Yogyakarta
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. SK. Mendiknas RI No. 86/D/O/2009 tentang ijin operasional STIKES Yogyakarta;
4. SK Kemdikbud RI No. 311/M/2020 tentang Ijin Pembukaan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Penetapan Penanggungjawab Mata Kuliah (PJMK) Semester Genap program studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes Yogyakarta tahun akademik 2023/2024
- Kedua : Menunjuk dan menetapkan Penanggungjawab Mata Kuliah (PJMK) Semester Genap program studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes Yogyakarta tahun akademik 2023/2024 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga : PJMK dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua STIKes Yogyakarta melalui Kepala Program Studi.
- Keempat : Pemberian honorarium dibebankan pada RAB STIKes Yogyakarta Tahun Akademik 2023/2024 dan diberikan setelah menyelesaikan laporan PJMK.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 22 Februari 2024

Ketua,

Sulistyaningsih Prabawati, S.SiT., M.Kes/

Lampiran SK:

Nomor : 011/SK/Stikesyo/II/2024

Tanggal : 22 Februari 2024

**Tentang**  
**PENETAPAN PENANGGUNGJAWAB MATA KULIAH**  
**PADA PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**  
**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

No.	Nama Dosen	Mata Kuliah	SMT	SKS
1.	Nina Sarasnita, S.KM.,M.P.H.	Administrasi Rumah Sakit	II	3
		Manajemen Sumber Daya Manusia	IV	2
		Komputer Dasar		3
		Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	IV	3
		Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit	VI	2
2.	Riza Nabila, S.Keb.Bd.,M.P.H.	Terminologi Medis	II	3
		Kebijakan dan Program KIA	IV	3
		Manajemen Jaminan Mutu Kesehatan		2
		Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)	VI	3
		Manajemen Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit		2
3.	Roviana Nurda Agustin, S.S.T., M.K.M.	Komunikasi Kesehatan	II	3
		Ekonomi Kesehatan	II	3
		Biostatistik Kesehatan	IV	3
		<i>Hospital Public Relation</i>		2
		Kuliah Kerja Nyata (KKN)	VI	4
4.	Astika Candra Nirwana, S.Tr.Keb., M.K.M	Epidemiologi	II	3
		Organisasi dan Manajemen Kesehatan	II	3
		Manajemen Pelayanan Kesehatan (UKM & UKP)	IV	2
		Tata Kelola Rumah Sakit	VI	4
		<i>Hospital Governance Practice I</i>		4



Ketua,  
**Sulistyaningsih Prabawati, S.Si.T., M.Kes.**



## MODUL KULIAH KERJA NYATA (KKN)

SEMESTER VI



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**  
**PRODI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

Jln. Nitikan Baru No. 69 Yogyakarta

Telp. (0274) 373142

2023/2024

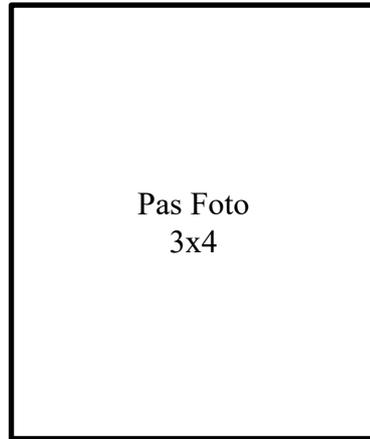
# **MODUL KULIAH KERJA NYATA (KKN)**



**DISUSUN OLEH:  
TIM PENYUSUN**

**PROGRAM STUDI SARJANA  
ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA  
TA 2023/2024**

# IDENTITAS MAHASISWA



**NAMA** : .....

**NIM** : .....

**SEMESTER** : .....

**PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA  
TA 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

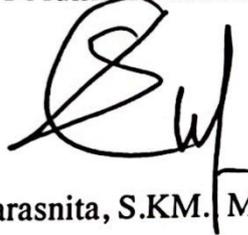
**MODUL KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT TA 2023/2024  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**

Telah disetujui dan disahkan pada

Hari : Senin

Tanggal : 3 Juni 2024

**Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit**



**Nina Sarasnita, S.KM., M.PH**

**Penanggungjawab Mata Kuliah**



**Roviana Nurda Agustin, S.S.T., M.K.M**

**Menyetujui,**

**Ketua STIKES Yogyakarta**



**Sulistyaningsih Prabawati, S.Si.T., M.Kes**

**VISI MISI**  
**PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**

**VISI**

Menjadi program studi S-1 Administrasi Rumah Sakit terkemuka yang menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter, dan berdaya saing di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

**MISI**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bidang administrasi rumah sakit yang berdasar isu terkini dan berbasis bukti
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang administrasi rumah sakit sesuai situasi dan kondisi di masyarakat
3. Melaksanakan pengelolaan pendidikan dengan adil, profesional, dan akuntabel
4. Membangun kemitraan dan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan keilmuan administrasi rumah sakit

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Modul Kuliah Kerja Nyata (KKN) TA 2023/2024 Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKES Yogyakarta”. Modul ini disusun bertujuan untuk menjadi panduan bagi mahasiswa Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit semester VI dalam mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Modul Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan dapat menjadi pedoman mahasiswa, memperkuat dasar keilmuan dan membantu mahasiswa dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesuai dengan kompetensi mata kuliah yang akan dicapai.

Bersama dengan selesainya modul ini, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 13 Februari 2024

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
IDENTITAS MAHASISWA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
VISI MISI PROGRAM STUDI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
MODUL KULIAH KERJA NYATA (KKN) .....	1
KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 1 .....	5
KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2 .....	8
KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 3 .....	11
KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 4 .....	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## **MODUL**

### **KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

#### **A. Deskripsi Modul**

Modul Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh dalam Pendidikan Sarjana Administrasi Rumah Sakit di STIKES Yogyakarta. Modul ini ditempuh mahasiswa di semester VI dengan beban 4 SKS. Pada modul ini berisi tentang Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Untuk mencapai kompetensi pada akhir pembelajaran, maka ada beberapa proses pembelajaran yang akan ditempuh, antara lain: perkuliahan di kelas, praktik kerja lapangan, pembelajaran mandiri dan diskusi kelompok dengan prinsip pembelajaran aktif.

#### **B. Capaian Pembelajaran**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan kuliah yang memberi kesempatan kepada mahasiswa langsung berinteraksi dengan masyarakat di lapangan dalam mengaplikasikan keilmuan yang diperoleh pada perkuliahan. Pelaksanaan KKN dilakukan di Desa/Kelurahan. KKN merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat sehingga berperan dalam pembangunan masyarakat.

Capaian pelaksanaan KKN yaitu:

1. Mahasiswa mampu melakukan Survei Mawas Diri (SMD) di tempat KKN.
2. Mahasiswa mampu melakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) I.
3. Mahasiswa mampu melakukan Implementasi hasil MMD I.
4. Mahasiswa mampu melakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) II.

### C. Rancangan Pembelajaran

Program KKN dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa melakukan pembelajaran di masyarakat.

#### 1. Jenis Keterampilan Kegiatan KKN

- a. *Softskill*
- b. *Team work*
- c. *Leadership*

#### 2. Metode Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kegiatan KKN merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di masyarakat yang secara langsung mengidentifikasi potensi dan merencanakan penyelesaian masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada di masyarakat.

### D. Jadwal Pelaksanaan

#### 1. Waktu

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan tanggal 10-29 Juni 2024.

#### 2. Tempat

Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pedukuhan Ngentak, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, DIY.

#### 3. Tabel POA (*Plain of Action*)

No	Rencana Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1.	Penyerahan Mahasiswa	■			
2.	Survei Mawas Diri (SMD)	■			
3.	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD I)		■		
4.	Implementasi hasil MMD I		■	■	
5.	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD II)				■
6.	Penyusunan Laporan				■

## E. Tata Tertib

### 1. Tata Tertib Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib menjaga nama baik STIKES Yogyakarta.
- b. Mahasiswa wajib berperilaku dan bertutur kata sesuai dengan norma masyarakat di tempat KKN.
- c. Mahasiswa wajib menjaga kesopanan dan tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang menimbulkan gangguan atau kerugian dalam masyarakat.
- d. Mahasiswa dilarang melakukan kegiatan yang bersifat politik praktis.
- e. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan KKN selama 4 minggu.
- f. Mahasiswa tidak diperkenankan menerima tamu atau kunjungan dan mengunjungi keluarga tanpa seijin Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- g. Mahasiswa wajib mengikuti peraturan KKN, yaitu
  - 1) Kehadiran wajib 100%.
  - 2) Wajib mengisi daftar hadir dan *logbook*.
  - 3) Pakaian rapi dan menggunakan jas almamater
  - 4) Wajib menggunakan *id card*.
  - 5) Tidak memakai perhiasan dan make up yang berlebihan
- h. Bagi mahasiswa yang membawa kendaraan pribadi, perguruan tinggi tidak menanggung atau mengganti biaya operasional dan segala akibat yang terjadi dalam kaitan tersebut menjadi tanggungjawab pribadi.

### 2. Tata Tertib Dosen Pembimbing Lapangan

- a. Dosen pembimbing lapangan melakukan penyerahan mahasiswa KKN.
- b. Dosen pembimbing lapangan menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam program KKN.
- c. Dosen pembimbing lapangan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKN dengan masyarakat, perangkat desa dan instansi terkait.
- d. Dosen pembimbing lapangan membimbing mahasiswa selama KKN.
- e. Dosen pembimbing lapangan melakukan penilaian kegiatan mahasiswa.
- f. Dosen pembimbing lapangan melakukan penarikan mahasiswa ke kampus.
- g. Dosen pembimbing lapangan menyusun LPJMK KKN.

3. Tata Tertib Pembimbing Lapangan
  - a. Pembimbing lapangan menerima mahasiswa KKN.
  - b. Pembimbing lapangan mengadakan orientasi kepada mahasiswa KKN.
  - c. Pembimbing lapangan membantu melancarkan proses pendekatan social mahasiswa dan masyarakat dan instansi terkait.
  - d. Pembimbing lapangan menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam program KKN.
  - e. Pembimbing lapangan mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKN dengan masyarakat, perangkat desa dan instansi terkait.
  - f. Pembimbing lapangan membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN.
  - g. Pembimbing lapangan melakukan penilaian kegiatan mahasiswa.
  - h. Pembimbing lapangan melakukan penyerahan mahasiswa untuk kembali ke kampus.

#### **F. Team Teaching**

-

#### **G. Penilaian**

Penilaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Lapangan dengan format terlampir.

#### **H. Evaluasi**

Bentuk evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Kehadiran
2. Pengisian *Logbook*
3. Penilaian Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
4. Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
5. Presentasi Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

#### **I. Penutup**

Demikian modul ini dibuat agar dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Semester VI Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes Yogyakarta.



## KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 1 SURVEI MAWAS DIRI (SMD)

### A. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Mahasiswa mampu melakukan Survei Mawas Diri (SMD) di tempat KKN.

### B. Materi

SMD adalah kegiatan pengenalan masalah kesehatan serta potensi sumber daya yang terkait dengan pengembangan Desa Sehat. Disebut SMD karena para kader, para tokoh dan pemuda di desa itu sendiri yang mengumpulkan data di wilayah tempat tinggalnya. SMD bertujuan untuk masyarakat mengenali permasalahan kesehatan, mengenali potensi di desa yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan serta menimbulkan kesadaran masyarakat untuk mengatasi permasalahan kesehatan dengan mendayagunakan potensi yang ada.

Pelaksanaan SMD dilakukan secara bertahap dan terus menerus yang terfokus sesuai program. SMD dilaksanakan sesuai dengan hasil kesepakatan. Penentuan waktu dikaitkan dengan penyelenggaraan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) untuk membahas hasil SMD. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah untuk wawancara atau diskusi dengan kepala/anggota keluarga sekaligus melakukan pengamatan (observasi) terhadap rumah/tempat-tempat umum dan lingkungannya.

Langkah-langkah pelaksanaan SMD

1. Menyiapkan Bahan Koordinasi: Data permasalahan kesehatan, Peta wilayah binaan puskesmas. Data yang perlu dikumpulkan pada SMD :
  - a. Data non-perilaku yang menyebabkan masalah kesehatan
  - b. Data tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya masalah meliputi perilaku (Pengetahuan, sikap dan perilaku, alasan kebiasaan/budaya/mitos)
  - c. Data tentang peran serta masyarakat yang terkait dengan bidang Kesehatan

- d. Data tentang adanya kebijakan publik berwawasan Kesehatan
  - e. Data spesifik lainnya yang merupakan faktor risiko terjadinya masalah kesehatan maupun potensi lokal yang dapat mendukung upaya mengatasi masalah kesehatan di wilayah setempat.
2. Melakukan Koordinasi Bersama Kader, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Kepala Desa
  3. Pelaksanaan SMD

Pelaksanaan SMD dengan cara mengunjungi rumah masyarakat serta melakukan wawancara dan observasi untuk menggali faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyakit/masalah kesehatan. Observasi lingkungan sekitar masyarakat untuk mengetahui potensi yang dapat mendukung pemecahan masalah kesehatan.

4. Membuat Rekapitulasi Hasil SMD

Pengolahan data hasil SMD oleh Kelompok pelaksana SMD, dengan bimbingan bidan di desa dan petugas Puskesmas secara sederhana untuk mengetahui masalah kesehatan termasuk penyebabnya yang ada di desa tersebut, serta status desa/kelurahan. Hasil SMD memberi gambaran berbagai masalah, penyebab masalah dan faktor yang mempengaruhinya, serta daftar potensi di desa yang dapat didayagunakan dalam mengatasi masalah yang ada di desa. Menetapkan prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan bersama masyarakat dengan memilih prioritas masalah kesehatan dengan melibatkan partisipasi dan pendapat peserta SMD, dapat melalui melalui musyawarah ataupun dengan menggunakan skoring *USG (Urgency, Seriousness, Growth)* dengan skor penilaian 1-5 skor (1) sangat kecil skor (5) sangat besar. Hasil SMD dibahas di Musyawarah Masyarakat Desa (MMD).

Contoh matriks USG

No	Masalah	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>	Nilai Total
1.	Remaja Anemia	5	5	5	15
2.	TOGA	4	4	3	11

5. Membuat Laporan Pelaksanaan SMD

### **C. Aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

1. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala desa/dusun, tokoh masyarakat dan kader.
2. Mahasiswa melakukan pengkajian data dengan pengumpulan data primer dan data sekunder.
3. Mahasiswa melakukan rekapitulasi hasil pengkajian.
4. Mahasiswa melakukan penentuan prioritas masalah.
5. Mahasiswa membuat rancangan penyusunan MMD.



## **KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2 MUSYAWARAH MASYARAKAT DESA (MMD) I**

### **A. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Mahasiswa mampu melakukan musyawarah masyarakat desa (MMD) I.

### **B. Materi**

Musyawarah Masyarakat Desa adalah pertemuan perwakilan warga desa, Tim Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Tingkat Desa dan Tingkat Kecamatan. Pertemuan ini membahas hasil SMD dan merencanakan pemecahan masalah kesehatan serta langkah-langkah kegiatan yang disesuaikan pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. MMD dilaksanakan di Balai Desa atau tempat pertemuan lain yang ada di desa. MMD dilaksanakan setelah SMD dilaksanakan.

Tujuan MMD adalah sebagai berikut :

1. Agar masyarakat mengenal masalah kesehatan yang ada di wilayahnya
2. Agar masyarakat sepakat untuk bersama-sama menanggulangi masalah kesehatan yang ada di wilayahnya
3. Tersusunnya rencana kerja untuk penanggulangan yang disepakati bersama.

Pelaksanaan MMD:

1. Pembukaan dilakukan oleh kepala desa dengan menguraikan tujuan MMD dan menghibau seluruh peserta agar aktif mengemukakan pendapat dan pengalaman sehingga membantu pemecahan masalah yang dihadapi Bersama;
2. Perkenalan peserta yang dipimpin oleh kader pemberdayaan masyarakat untuk menimbulkan suasana keakraban
3. Penyajian hasil SMD oleh Ketua Tim pelaksana SMD atau kader dari masing-masing RW/RT/Dusun/Dukuh.
4. Perumusan dan penentuan prioritas masalah berdasarkan hasil SMD.

5. Menggali dan mengenali potensi yang ada di masyarakat untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
6. Ada fasilitasi teknis dari petugas kesehatan dan sektor terkait di tingkat desa, kecamatan atau kabupaten
7. Penyusunan rencana kerja pemecahan masalah kesehatan serta langkah-langkah kegiatan kesehatan tingkat Desa/Kelurahan.
8. Pengorganisasian masyarakat, dilakukan dengan jalan menyusun seksi-seksi beserta tupoksinya yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rencana kerja yang telah disusun. Bila perlu setiap seksi juga bisa mengembangkan rencana kegiatan masing-masing yang mengacu pada rencana kerja yang telah disepakati sebelumnya.
9. Pernyataan tekad bersama untuk melaksanakan kegiatan kesehatan tingkat Desa/Kelurahan.

Contoh Susunan Acara MMD

Hari/Tanggal :

Tempat Pelaksanaan :

Peserta yang diundang :

Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Alat dan Bahan	Peran Kader	Penanggung jawab
08.00-08.10	Pembukaan	Kepala desa/dusun	Draft sambutan	Menyiapkan peralatan	
08.10-08.30	Penyampaian hasil SMD	Kader	Flipchart/laporan hasil SMD	Menyiapkan peta desa dan tabel rekapitulasi hasil SMD	
08.30-09.00	Penentuan prioritas penanganan masalah	Fasilitator	Flipchart/kertas/spidol	Mencatat dan merekap hasil diskusi	
09.00-09.30	Penentuan rencana mengatasi masalah	Kepala desa/dusun	Flipchart/matrik/spidol	Mencatat dan merekap hasil diskusi	
09.30-09.40	Penutup	Kepala desa/dusun			

### **C. Aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

1. Mahasiswa melakukan koordinasi kepada Kepala Desa/dusun terkait pelaksanaan MMD
2. Mahasiswa mempersiapkan peta desa.
3. Mahasiswa mempersiapkan prioritas masalah dan rencana mengatasi masalah.
4. Mahasiswa melakukan presentasi hasil SMD meliputi : hasil pengkajian data, penentuan prioritas masalah, dan penentuan kegiatan dalam mengatasi masalah.
5. Mahasiswa melakukan penyusunan rencana kerja meliputi :
  - a. Apa kegiatan kesehatan yang akan dilaksanakan dalam pengembangan Desa dan Kelurahan
  - b. Dimana tempatnya
  - c. Siapa yang akan melaksanakan kegiatan ini
  - d. Kapan dan berapa lama kegiatan ini berlangsung
  - e. Bagaimana cara memantaunya
  - f. Sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan ini (potensi yang ada di desa)
  - g. Siapa yang perlu dilibatkan
  - h. Target yang ingin dicapai baik jumlah maupun kualitasnya
6. Mahasiswa melakukan sosialisasi terkait rencana kerja yang akan dilakukan.



## KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 3 IMPLEMENTASI HASIL MMD I

### A. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Mahasiswa mampu melakukan implementasi hasil MMD I.

### B. Materi

#### 1. Definisi Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan merupakan penyampaian pesan dari seseorang kepada orang atau kelompok mengenai kesehatan keluarga dan masyarakat. Penyuluhan kesehatan juga merupakan suatu pendidikan melalui penyebarluasan informasi yang membuat orang sadar, tahu dan mengerti, juga mau dan mampu melakukan anjuran tersebut. Tujuan penyuluhan adalah perubahan perilaku pada sasaran baik perorangan maupun masyarakat. Tujuan penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian, menurut WHO tujuan penyuluhan kesehatan adalah untuk merubah perilaku perseorangan dan masyarakat dalam bidang kesehatan. Sasaran penyuluhan kesehatan adalah keluarga : ayah, ibu, anak, nenek, kakek dan pengasuh.

#### 2. Jenis penyuluhan kesehatan

##### a. Penyuluhan Kesehatan melalui kunjungan rumah.

Kunjungan rumah adalah kegiatan mengunjungi setiap rumah keluarga yang berada di wilayah binaan kader kesehatan. Manfaat kunjungan rumah adalah mengetahui keluarga yang mempunyai masalah kesehatan dengan

kunjungan rumah, komunikasi dapat dilakukan lebih efektif dan menjaga hubungan baik dengan keluarga. Cara melaksanakan kunjungan rumah ada 4 langkah yaitu Salam, Ajak bicara, Jelaskan dan bantu, Ingatkan (SAJI)

b. Penyuluhan Kesehatan melalui diskusi kelompok

Diskusi merupakan bertukar pikiran antara sejumlah orang membahas masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memecahkan masalah secara bersama. Metode ini dipakai untuk meningkatkan partisipasi aktif, tukar pengalaman dan pendapat peserta diskusi. Untuk kegiatan ini anggota kelompok yang ideal adalah 7-9 orang.

c. Penyuluhan kesehatan melalui demonstrasi

Demonstrasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memberi contoh nyata bagaimana suatu kegiatan dilakukan dengan benar.

Ada beberapa macam demonstrasi/memperagakan, yaitu:

- 1) Mengembangkan keterampilan sasaran dalam bidang tertentu
- 2) Menunjukkan proses kerja penanganan suatu perilaku  
misalnya: proses/cara pemberian makan bayi yang sesuai kebutuhan/usia.
- 3) Memperkenalkan dan menjelaskan penggunaan suatu alat yang baru  
misalnya menjelaskan penggunaan alat ukur lingkar kepala depan bayi/balita dan kartu pencatatannya sesuai jenis kelamin.
- 4) Memantapkan penerimaan perilaku (memanfaatkan Buku KIA sebagai alat bantu ibu memantau kehamilan, kesehatan bayi/balita.

3. Langkah-langkah penyuluhan kesehatan

- a. Mengenal masalah, masyarakat, dan wilayah.
- b. Menentukan prioritas masalah.
- c. Menentukan tujuan penyuluhan.
- d. Menentukan sasaran penyuluhan.
- e. Menentukan materi/isi penyuluhan.
- f. Menentukan metode penyuluhan.
- g. Menentukan media penyuluhan.
- h. Menyusun rencana penilaian.
- i. Menyusun kriteria evaluasi kegiatan

### **C. Aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

1. Mahasiswa melakukan koordinasi kepada Kepala Desa, kader, dan masyarakat.
2. Mahasiswa melaksanakan program kerja yang sudah disetujui MMD I.
3. Mahasiswa terlibat secara aktif melakukan kegiatan bersama masyarakat.
4. Mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.
5. Mahasiswa mampu melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.



## **KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 4 MUSYAWARAH MASYARAKAT DESA (MMD) II**

### **A. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Mahasiswa mampu melakukan musyawarah masyarakat desa (MMD) II.

### **B. Materi**

#### **1. Pengertian Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut (RTL) merupakan suatu dokumen yang menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, setibanya peserta di wilayah kerja masing-masing dengan memperhitungkan hal-hal yang telah ditetapkan berdasarkan potensi dan sumber daya yang ada. RTL merupakan sebuah rencana kerja yang dibuat secara individual oleh peserta orientasi yang berisi tentang rencana kerja yang menjadi tugas dan wewenangnya. Rencana ini dibuat setelah peserta orientasi mengikuti seluruh materi orientasi yang telah diberikan.

#### **2. Ruang Lingkup Rencana Tindak Lanjut**

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut ini dimaksudkan untuk mengaplikasikan materi dan pengalaman yang sudah diperoleh selama orientasi. Dengan demikian, orientasi ini membawa dampak terhadap masyarakat khususnya di wilayah kerja peserta orientasi. Ciri-ciri RTL adalah terarah, jelas dan fleksibel.

#### **3. Tujuan Rencana Tindak Lanjut**

- a. Menetapkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan
- b. Menetapkan tujuan setiap kegiatan yang ingin dicapai
- c. Menetapkan sasaran dari setiap kegiatan
- d. Menetapkan metode yang akan digunakan pada setiap kegiatan
- e. Menetapkan waktu dan tempat penyelenggaraan
- f. Menetapkan siapa sebagai pelaksana/ penanggung jawab setiap kegiatan
- g. Menetapkan besar biaya dan sumbernya

#### 4. Langkah-Langkah Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

- a. Identifikasi kegiatan/intervensi apa saja yang sudah ada dan sedang berjalan di wilayah kerja masing-masing.
- b. Tentukan tujuan dari masing-masing kegiatan yang telah ditentukan.
- c. Tentukan sasaran dari masing-masing kegiatan yang telah ditentukan.
- d. Tetapkan cara /metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap kegiatan
- e. Perkiraan waktu yang diperlukan untuk setiap kegiatan dan tentukan lokasi.
- f. Perkirakan besar dan sumber biaya yang diperlukan pada setiap kegiatan.
- g. Tetapkan siapa mengerjakan apa pada setiap kegiatan dan bertanggung jawab kepada siapa.

#### 5. Contoh Format Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Cara	Waktu & tempat	Biaya	Pelaksana / penanggung-jawab	Indikator keberhasilan
1.								
2.								
dst								

### C. Aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Mahasiswa melakukan koordinasi kepada Kepala Desa/dusun terkait pelaksanaan MMD II.
2. Mahasiswa mempersiapkan laporan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.
3. Mahasiswa melakukan presentasi pelaksanaan program kerja meliputi :
  - a. Kegiatan yang sudah dilaksanakan
  - b. Evaluasi kegiatan
  - c. Rencana tindak lanjut

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Daftar Nama Mahasiswa KKN**

**DAFTAR NAMA MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

NO	NAMA	NIM
1	MUHAMMAD ABDURRAHMAN	214100003
2	SITI KOMARIAH	214100004
3	SRI WULANDARI	214100006
4	SATRIA IRVANDA PUTRA PERDANA	214100008
5	RAFI SAPUTRA	214100010
6	VENDA FREDY HIRGINSA	214100011
7	ELZA NIDHAULFA ALBAB	214100012
8	RAGIL APRILIANI PUTRI H	214100013

**Lampiran 2. Daftar Hadir Mahasiswa KKN**

**DAFTAR HADIR MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**

No.	NAMA	NIM	JUNI 2024						
			1	2	3	4	5	6	dst.
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
dst.									

**Pembimbing Lapangan**

(.....)

**Lampiran 3. Format *Logbook* KKN**

***LOG BOOK* KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

**NAMA MAHASISWA :**

**NIM :**

No	Hari/ Tanggal	Capaian	Kegiatan	Paraf		
				Mahasiswa	Pembimbing Lapangan	Dosen Pembimbing Lapangan
1.						
2.						
3.						
dst						

## **Lampiran 4. Format Ketentuan Penulisan Laporan KKN**

### **FORMAT KETENTUAN LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

#### **A. Penulisan Laporan**

Laporan KKN diketik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kertas A4
2. Font *Times New Roman* ukuran 12
3. Spasi 1,5
4. Margin: Top 4, Left 4, Bottom 3, Right 3

#### **B. Sistematika Penulisan Laporan KKN**

**COVER**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan
- D. Manfaat

**BAB II PERMASALAHAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi
- B. Permasalahan Desa
- C. Hasil Survei
- D. Rencana Penyelesaian Masalah

**BAB III PELAKSANAAN**

- A. MMD I
- B. MMD II

**BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Hadir Mahasiswa

Lampiran 2. Dokumentasi (Pembekalan, Penyerahan, Pelaksanaan, Penarikan)

**C. Format Penulisan Cover Laporan KKN**

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
DESA : .....**



**DISUSUN OLEH:**

- 1. NAMA (NIM)**
- 2. NAMA (NIM)**
- 3. dst**

**PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA  
TA 2023/2024**

**D. Halaman Pengesahan**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
DESA.....  
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT TA 2023/2024  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**

Telah diperiksa, disetujui dan disahkan sebagai Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Hari :

Tanggal :

Menyetujui

Pembimbing Lapangan .....

Dosen Pembimbing Lapangan I .....

Dosen Pembimbing Lapangan II .....

Dosen Pembimbing Lapangan III .....

Dosen Pembimbing Lapangan IV .....

Mengetahui

Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit

Nina Sarasnita, S.KM., M.PH

## Lampiran 5. Pedoman Pengkajian Data

### Pengkajian Data Masyarakat lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

#### A. Kondisi Kelembagaan

1. Nama Kelurahan :
2. Jumlah perangkat kelurahan :
3. Nama dan jumlah dusun :
4. Jumlah RT/RW :
5. Organisasi kemasyarakatan :
6. Nama organisasi pemuda :

#### B. Kondisi Geografis

1. Letak Geografis :
2. Batas wilayah :
3. Luas Wilayah :
4. Jarak Wilayah :

#### C. Kondisi Demografi

1. Jumlah Penduduk Total :
2. Jumlah Penduduk Berdasar Jenis Kelamin : (L).....(P).....
3. Jumlah KK :

#### D. Kondisi Sosial dan Ekonomi

1. Pendidikan :
2. Pekerjaan :
3. Pendapatan rata-rata :

#### E. Kondisi infrastruktur

1. Kondisi jalan (aspal/tidak/cor beton/conbolk) :
2. Ketersediaan sarana irigasi :
3. Jenis, teknik dan tempat pembuangan sampah :
4. Jumlah sekolah berdasar jenjang pendidikan :
5. Kondisi rumah tinggal :

#### F. Kondisi Kesehatan

1. Jaminan Kesehatan Nasional  
Pengkajian data Jaminan Kesehatan Nasional melalui data sekunder dari kelurahan atau dengan cara wawancara kepada masyarakat atau pamong desa atau dukuh atau kader kesehatan lokasi KKN.

Beberapa data yang dibutuhkan untuk pengkajian JKN adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah warga yang memiliki
- b. Jumlah warga yang belum memiliki
- c. Pengetahuan terhadap JKN
- d. Kebermanfaatan JKN

## 2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Pengkajian data PHBS melalui data sekunder dari kelurahan atau dengan cara wawancara kepada masyarakat atau pamong desa atau dukuh atau kader kesehatan lokasi KKN.

Beberapa data yang dibutuhkan untuk pengkajian PHBS adalah sebagai berikut:

- a. Apakah melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan?
- b. Apakah melakukan penimbangan bayi/balita rutin setiap bulan?
- c. Apakah memberikan ASI eksklusif kepada bayi?
- d. Apakah tempat tinggal mendapatkan akses air bersih?
- e. Apakah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir?
- f. Apakah memiliki jamban sehat seperti septictank/saluran IPAL?
- g. Apakah melakukan pemberantasan jentik nyamuk?
- h. Apakah mengonsumsi sayur dan buah setiap hari?
- i. Apakah melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari?
- j. Apakah keluarga tidak ada yang merokok di dalam rumah?

## 3. Rumah Sehat

Kegiatan pengkajian data rumah sehat dilakukan dengan cara observasi.

No	Aspek Penilaian Komponen Rumah	Kriteria
1	Langit – langit	tidak ada
		Ada
2	Dinding	Bukan tembok
		Semi permanen / permanen
3	Lantai	Tanah
		Diplester/ubin/keramik
4	Jendela kamar tidur	Tidak ada
		Ada
5	Jendela ruang keluarga	Tidak ada
		Ada
6	Ventilasi	Tidak
		Ada
7	Lubang asap dapur	Tidak ada
		Ada
8	Pencahayaan	Tidak Terang
		Terang

4. Pengelolaan Sampah

Pengkajian data Pengelolaan Sampah melalui data sekunder dari kelurahan atau dengan cara wawancara kepada masyarakat atau pamong desa atau dukuh atau kader kesehatan lokasi KKN.

Beberapa data yang dibutuhkan untuk pengkajian pengelolaan sampah adalah sebagai berikut:

- a. Ketersediaan tempat sampah (berapa macam)
- b. Ketersediaan tempat pemilahan sampah
- c. Cara pengelolaan sampah
- d. Ketersediaan bank sampah
- e. Kepedulian warga terhadap sampah

5. Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Pengkajian data TOGA melalui data sekunder dari kelurahan atau dengan cara wawancara kepada masyarakat atau pamong desa atau dukuh atau kader kesehatan lokasi KKN.

Beberapa data yang dibutuhkan untuk pengkajian TOGA adalah sebagai berikut:

- a. Program wajib TOGA
- b. Lahan khusus TOGA
- c. Pemanfaatan TOGA

6. Permasalahan Kesehatan Lain (penyakit menular, disabilitas, kesehatan mental)

Pengkajian data permasalahan kesehatan lain melalui data sekunder dari kelurahan atau dengan cara wawancara dengan kader kesehatan lokasi KKN.

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Alamat	Permasalahan
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

**Lampiran 6. Format Penilaian Mahasiswa KKN**

**PENILAIAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**

**Dusun/Desa/Kelurahan/Kecamatan :**

No	Nama	NIM	Aspek Penilaian				Total nilai
			Kehadiran / disiplin (25)	Pelaksanaan Program (40)	Akhlak /budi pekerti (15)	Kerja sama (10)	
1.							
2.							
3.							
dst							

.....  
**Pembimbing Lapangan**

.....

**Lampiran 6. Format Penilaian Mahasiswa KKN**

**PENILAIAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YOGYAKARTA**

**Dusun/Desa/Kelurahan/Kecamatan :**

No	Nama	NIM	Aspek Penilaian					Total nilai
			Kehadiran / disiplin (10)	Pelaksanaan Program (30)	Akhlahk /budi pekerti (10)	Kerja sama (10)	Laporan (40)	
1.								
2.								
3.								
dst								

.....  
**Dosen Pembimbing Lapangan**

.....

